

IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DI INDONESIA

Siti Nur Reskiyawati Said
Universitas Negeri Makassar
siti.nur.reskiyawati@unm.ac.id

Abstrak

Pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas manusia dan industri menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem serta keberlangsungan hidup makhluk hidup. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung pengelolaan lingkungan adalah melalui penerapan green accounting atau akuntansi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan green accounting di Indonesia serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan implementasinya berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menelaah berbagai sumber ilmiah berupa jurnal, buku, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan green accounting dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengungkapkan biaya lingkungan, meningkatkan transparansi informasi lingkungan, serta mendukung evaluasi pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan usaha. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan dalam pengukuran biaya lingkungan, belum adanya standar pelaporan yang seragam, serta rendahnya transparansi perusahaan dalam mengungkapkan informasi lingkungan yang bersifat negatif. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan komitmen perusahaan dan dukungan regulasi yang lebih kuat untuk mendorong penerapan green accounting secara optimal di Indonesia.

Kata kunci: Green Accounting; Akuntansi Lingkungan; Biaya Lingkungan; Pengungkapan Lingkungan; Keberlanjutan Perusahaan

Abstract

Environmental pollution caused by human and industrial activities has led to various environmental problems that may disrupt ecosystem balance and threaten the sustainability of living organisms. One approach that can support environmental management is the implementation of green accounting or environmental accounting. This study aims to analyze the implementation of green accounting in Indonesia and to identify its benefits and challenges based on previous research findings. The research employed a literature review method by examining various scientific sources, including journal articles, books, and other academic publications relevant to the topic. The findings indicate that the implementation of green accounting helps companies identify and disclose environmental costs, improve environmental information transparency, and support environmental management evaluation and business sustainability. However, its implementation still faces several challenges, including difficulties in measuring environmental costs, the absence of standardized reporting guidelines, and limited corporate transparency in disclosing negative environmental information. Therefore, stronger corporate commitment and more comprehensive regulatory support are needed to promote the effective implementation of green accounting in Indonesia.

Keywords: Green Accounting; Environmental Accounting; Environmental Costs; Environmental Disclosure; Corporate Sustainability..

Pendahuluan

Meningkatnya aktivitas industri dan pembangunan ekonomi telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun di sisi lain juga menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran udara, air, dan tanah. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya perhatian masyarakat, pemerintah, investor, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap tanggung jawab lingkungan perusahaan. Saat ini, keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga berdasarkan kemampuannya dalam mengelola dampak lingkungan dan menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan (Sitorus, 2024; Fatkhurrozi, 2025; Voskopoulou, 2025).

Sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, perusahaan dituntut untuk mampu mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkan dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasionalnya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *green accounting* atau akuntansi lingkungan. *Green accounting* merupakan sistem akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan aktivitas perusahaan. Penerapan *green accounting* memungkinkan perusahaan mengelola biaya lingkungan secara lebih efektif, meningkatkan transparansi informasi lingkungan, serta mendukung pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan (Khomsiyah, 2023; Maharani, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas lingkungan perusahaan. Khomsiyah (2023) menjelaskan bahwa penerapan akuntansi lingkungan dapat meningkatkan transparansi perusahaan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan. Sementara itu, Sundarasen et al. (2024) menemukan bahwa pengungkapan informasi lingkungan dapat memperkuat legitimasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Penelitian lain menunjukkan bahwa *green accounting* berkontribusi terhadap pengelolaan biaya lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya, dan keberlanjutan perusahaan (Sitorus, 2024; Maharani, 2025).

Meskipun demikian, implementasi *green accounting* di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Pengukuran biaya lingkungan yang kompleks, belum adanya standar pelaporan lingkungan yang seragam, serta rendahnya tingkat pengungkapan informasi lingkungan pada beberapa perusahaan menyebabkan penerapan *green accounting* belum berjalan secara optimal. Selain itu, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan variasi temuan terkait manfaat dan efektivitas implementasi *green accounting* dalam mendukung pengelolaan lingkungan perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, masih diperlukan kajian yang mengintegrasikan berbagai hasil penelitian mengenai implementasi *green accounting* di Indonesia. Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis berbagai temuan penelitian terkini mengenai manfaat, tantangan, dan perkembangan implementasi *green accounting* di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *green accounting* di Indonesia melalui studi literatur guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manfaat, tantangan, dan kontribusinya terhadap transparansi serta keberlanjutan perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature review (studi literatur) untuk menganalisis implementasi green accounting di Indonesia berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan, manfaat, dan tantangan penerapan green accounting (Snyder, 2019). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti artikel jurnal, buku, prosiding, dan publikasi akademik lainnya yang berkaitan dengan green accounting. Penelusuran literatur dilakukan secara daring melalui beberapa basis data akademik, antara lain Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, dan Garuda. Literatur yang digunakan difokuskan pada publikasi yang terbit dalam rentang tahun 2020–2025 untuk memperoleh informasi yang relevan dan mutakhir mengenai implementasi green accounting (Paul & Criado, 2020).

Proses pencarian literatur menggunakan kata kunci green accounting, environmental accounting, environmental costs, environmental disclosure, dan corporate sustainability. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi publikasi yang membahas penerapan green accounting, biaya lingkungan, pengungkapan lingkungan, dan keberlanjutan perusahaan. Sementara itu, publikasi yang tidak relevan dengan topik penelitian atau tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap dikeluarkan dari proses analisis (Xiao & Watson, 2019). Literatur yang memenuhi kriteria selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan komparatif untuk mengidentifikasi temuan utama, persamaan, perbedaan, serta perkembangan penelitian mengenai green accounting. Hasil analisis kemudian disintesis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi green accounting di Indonesia beserta manfaat dan tantangan penerapannya dalam mendukung keberlanjutan perusahaan (Snyder, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah terhadap 20 artikel yang dipublikasikan pada periode 2020–2025, ditemukan bahwa penelitian mengenai green accounting di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Mayoritas penelitian membahas hubungan green accounting dengan transparansi informasi lingkungan, kinerja lingkungan, kinerja keuangan, nilai perusahaan, serta keberlanjutan usaha. Ringkasan hasil penelitian terdahulu disajikan pada Tabel 1. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesamaan pandangan bahwa green accounting tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan biaya lingkungan, tetapi juga sebagai instrumen manajemen yang mendukung pengambilan keputusan berkelanjutan. Khomsiyah (2023) dan Sitorus (2024) menjelaskan bahwa penerapan green accounting membantu perusahaan meningkatkan transparansi informasi lingkungan sekaligus memperkuat akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa aspek lingkungan semakin menjadi bagian penting dalam sistem pengelolaan perusahaan modern.

Selain itu, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi green accounting berkembang seiring meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Perusahaan tidak lagi hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap perlindungan lingkungan melalui pengungkapan informasi lingkungan yang memadai. Dalam perspektif teori legitimasi,

pengungkapan tersebut menjadi sarana bagi perusahaan untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan masyarakat.

Manfaat Penerapan Green Accounting

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, terdapat beberapa manfaat utama dari penerapan green accounting. Pertama, green accounting meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan. Informasi mengenai biaya lingkungan, pengelolaan limbah, dan penggunaan sumber daya dapat disampaikan kepada investor, pemerintah, dan masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan. Kedua, green accounting membantu perusahaan mengelola biaya lingkungan secara lebih

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu tentang Implementasi Green Accounting di Indonesia

No	Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Khomsiyah	2023	Akuntansi lingkungan dan akuntabilitas perusahaan	Green accounting dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam mengungkapkan dampak lingkungan kepada pemangku kepentingan.
2	Sitorus	2024	Penerapan green accounting	Penerapan green accounting membantu perusahaan mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola biaya lingkungan secara lebih efektif serta mendukung pengambilan keputusan berkelanjutan.
3	Sundarasan et al.	2024	Pengungkapan informasi lingkungan	Pengungkapan informasi lingkungan berkontribusi terhadap peningkatan legitimasi, reputasi, dan kepercayaan para pemangku kepentingan perusahaan.
4	Maharani	2025	Biaya lingkungan dan keberlanjutan perusahaan	Pelaporan biaya lingkungan berperan penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan lingkungan dan mendorong keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
5	Fatkurrozi	2025	Transparansi lingkungan perusahaan	Transparansi informasi lingkungan berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat.
6	Voskopoulou et al.	2025	Green accounting dan pembangunan berkelanjutan	Green accounting mendorong integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam strategi bisnis untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.
7	Ayuningtias & Andayani	2025	Green accounting dan kinerja keuangan	Penerapan green accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui efisiensi biaya dan peningkatan nilai perusahaan.
8	Prasetyaningih	2025	Green accounting dan carbon emission disclosure	Pengungkapan emisi karbon yang transparan memperkuat akuntabilitas lingkungan dan meningkatkan citra perusahaan di mata publik.
9	Rahmawati	2025	Green accounting dan sustainability reporting	Green accounting mendukung penyusunan sustainability reporting yang berkualitas dan memperkuat komunikasi kinerja lingkungan perusahaan.
10	Wardaningtyas & Poerwati	2024	Sustainability report dan green accounting	Sustainability report efektif menjadi media pengungkapan kinerja lingkungan dan implementasi green accounting perusahaan.
11	Safitri et al.	2025	Green accounting dan nilai perusahaan	Green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan.
12	Surahmat	2025	Green accounting dan CSR disclosure	Penerapan green accounting mendorong perusahaan untuk lebih luas dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada publik.
13	Sihombing	2025	Tren penelitian green accounting di Indonesia	Penelitian tentang green accounting di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, terutama dalam lima tahun terakhir.
14	Fratmanisa & Sisdianto	2024	Peran green accounting dalam keberlanjutan lingkungan	Green accounting berperan penting dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab.
15	Salsabila & Widiatmoko	2022	Green accounting dan nilai perusahaan	Implementasi green accounting meningkatkan citra perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.
16	Rosaline & Wuryani	2020	Green accounting dan environmental performance	Green accounting berkontribusi pada peningkatan kinerja lingkungan melalui pengelolaan biaya lingkungan yang lebih terstruktur.
17	Angelina & Nursasi	2021	Green accounting dan kinerja keuangan	Praktik akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
18	Amira & Siswanto	2022	Akuntansi lingkungan dan nilai perusahaan	Pengungkapan informasi lingkungan melalui akuntansi lingkungan meningkatkan persepsi positif investor dan nilai perusahaan.
19	Christy & Tjun	2024	Green accounting dan sustainable corporate performance	Green accounting mendukung pencapaian sustainable corporate performance melalui pengelolaan lingkungan yang terukur dan transparan.
20	Cahyawati & Azizah	2024	Environmental disclosure dan financial performance	Environmental disclosure memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan karena meningkatkan kepercayaan investor dan efisiensi jangka panjang.

Sumber: Diolah dari berbagai penelitian terdahulu (2020–2025)

Implementasi Green Accounting di Indonesia

Berdasarkan hasil telaah terhadap 20 artikel yang dipublikasikan pada periode 2020–2025, implementasi green accounting di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan mendorong perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya. Dalam konteks tersebut, green accounting menjadi salah satu instrumen yang digunakan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem akuntansi perusahaan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan green accounting dilakukan melalui identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pengungkapan biaya lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan. Informasi yang dihasilkan kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan lingkungan, pengurangan limbah, efisiensi penggunaan sumber daya, serta perencanaan program keberlanjutan perusahaan. Khomsiyah (2023) menjelaskan bahwa green accounting berperan dalam meningkatkan akuntabilitas perusahaan terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan. Sementara itu, Sitorus (2024) menemukan bahwa green accounting membantu perusahaan mengelola biaya lingkungan secara lebih efektif sehingga mendukung pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Perkembangan implementasi green accounting juga dipengaruhi oleh meningkatnya tuntutan dari investor, pemerintah, dan masyarakat terhadap transparansi informasi lingkungan. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mulai mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam laporan tahunan maupun sustainability report sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, implementasi green accounting tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan biaya lingkungan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi perusahaan dalam menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan.

Green Accounting dan Transparansi Lingkungan

Berdasarkan hasil kajian literatur, transparansi lingkungan merupakan tema yang paling dominan dalam penelitian mengenai green accounting. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penerapan green accounting berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengungkapan informasi lingkungan yang dilakukan perusahaan. Pengungkapan tersebut mencakup informasi mengenai biaya lingkungan, pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya alam, emisi karbon, dan berbagai program pelestarian lingkungan yang dijalankan perusahaan.

Khomsiyah (2023) menjelaskan bahwa green accounting berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasionalnya. Temuan tersebut diperkuat oleh Sundarasen et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan dapat meningkatkan legitimasi perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan. Melalui pengungkapan yang lebih terbuka, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya terhadap perlindungan lingkungan sehingga memperoleh tingkat kepercayaan yang lebih tinggi.

Fatkhurrozi (2025) menemukan bahwa transparansi informasi lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap reputasi perusahaan dan kepercayaan investor. Selain itu, Prasetyaningsih (2025) menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon menjadi salah satu indikator penting dalam menilai tingkat tanggung jawab lingkungan perusahaan. Hasil penelitian Rahmawati (2025) juga menunjukkan bahwa green accounting berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sustainability reporting sehingga informasi lingkungan dapat disampaikan secara lebih komprehensif kepada para pemangku kepentingan.

Green Accounting dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Selain berpengaruh terhadap aspek lingkungan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa green accounting juga memiliki hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Penerapan green accounting memungkinkan perusahaan mengelola biaya lingkungan secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional. Informasi biaya lingkungan yang tersedia secara sistematis membantu manajemen dalam mengidentifikasi aktivitas yang menyebabkan pemborosan sumber daya dan meningkatkan biaya operasional.

Ayuningtias dan Andayani (2025) menemukan bahwa penerapan green accounting berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan yang baik tidak selalu menjadi beban biaya, tetapi justru dapat memberikan manfaat ekonomi melalui peningkatan efisiensi dan pengurangan risiko lingkungan. Hasil penelitian Angelina dan Nursasi (2021) juga menunjukkan bahwa praktik akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian Cahyawati dan Azizah (2024) menjelaskan bahwa environmental disclosure memiliki hubungan positif dengan financial performance karena meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sementara itu, Christy dan Tjun (2024) menemukan bahwa penerapan green accounting mendukung pencapaian sustainable corporate performance melalui integrasi aspek ekonomi dan lingkungan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Green Accounting dan Keberlanjutan Perusahaan

Hasil kajian menunjukkan bahwa green accounting memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan. Konsep keberlanjutan menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Dalam konteks ini, green accounting berfungsi sebagai alat yang membantu perusahaan mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam strategi dan operasional perusahaan.

Maharani (2025) menjelaskan bahwa pelaporan biaya lingkungan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Penelitian Voskopoulou et al. (2025) menunjukkan bahwa green accounting mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan aspek ekonomi dan lingkungan secara seimbang dalam kegiatan bisnisnya.

Selain itu, Wardaningtyas dan Poerwati (2024) menemukan bahwa sustainability report menjadi media yang efektif untuk mengomunikasikan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Temuan tersebut diperkuat oleh Fratmanisa dan Sisdianto (2024) yang menyatakan bahwa green accounting berperan penting dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Tantangan Implementasi Green Accounting di Indonesia

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi green accounting di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan yang paling sering ditemukan dalam penelitian terdahulu adalah kesulitan dalam mengukur biaya dan dampak lingkungan secara akurat. Banyak dampak lingkungan yang bersifat eksternalitas sehingga sulit dikonversi ke dalam satuan moneter dan dicatat dalam laporan keuangan perusahaan.

Selain itu, belum adanya standar pelaporan lingkungan yang seragam menyebabkan kualitas pengungkapan informasi lingkungan antarperusahaan masih sangat bervariasi. Sebagian perusahaan telah menerapkan sustainability reporting secara komprehensif, sementara perusahaan lainnya masih terbatas dalam mengungkapkan informasi lingkungan. Permasalahan lain yang ditemukan dalam berbagai penelitian adalah rendahnya transparansi perusahaan dalam mengungkapkan informasi lingkungan yang bersifat negatif. Beberapa perusahaan cenderung lebih banyak melaporkan keberhasilan program lingkungan dibandingkan dampak negatif yang dihasilkan oleh aktivitas operasionalnya. Kondisi tersebut menyebabkan kualitas informasi lingkungan yang disajikan belum sepenuhnya objektif dan komprehensif.

Sintesis Temuan Literatur

Berdasarkan hasil sintesis terhadap 20 artikel yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa green accounting memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan transparansi lingkungan, akuntabilitas perusahaan, kinerja keuangan, dan keberlanjutan usaha. Tema

transparansi lingkungan merupakan tema yang paling dominan dalam penelitian green accounting, diikuti oleh pengaruh terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan.

Meskipun demikian, implementasi green accounting di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait pengukuran biaya lingkungan, standar pelaporan, dan transparansi informasi lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan regulasi yang lebih kuat, peningkatan kesadaran perusahaan, serta pengembangan standar pelaporan lingkungan yang lebih terintegrasi untuk mendorong implementasi green accounting yang lebih efektif di masa mendatang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa penerapan green accounting di Indonesia berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan melalui pengungkapan informasi serta biaya lingkungan. Selain itu, green accounting mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih efektif, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan mendorong keberlanjutan perusahaan. Meskipun demikian, implementasi green accounting masih menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan dalam mengukur biaya lingkungan, belum adanya standar pelaporan yang seragam, serta rendahnya transparansi dalam pengungkapan informasi lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan regulasi dan komitmen perusahaan yang lebih kuat agar penerapan green accounting dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

BIBLIOGRAFI

- Angelina, A., & Nursasi, E. (2021). Green accounting dan kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Ayuningtias, D., & Andayani, W. (2025). Pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekuitas*.
- Cahyawati, D., & Azizah, N. (2024). Environmental disclosure dan financial performance perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Christy, C., & Tjun, L. T. (2024). Green accounting dan sustainable corporate performance. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*
- Fatkhurrozi, M. (2025). Transparansi lingkungan perusahaan dalam perspektif green accounting. *Jurnal Akuntansi dan Sustainability*.
- Fratmanisa, F., & Sisdianto, E. (2024). Peran green accounting dalam keberlanjutan lingkungan perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Khomsiyah. (2023). Akuntansi lingkungan dan akuntabilitas perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*.
- Maharani, D. (2025). Biaya lingkungan dan keberlanjutan perusahaan dalam implementasi green accounting. *Jurnal Ekonomi dan Lingkungan*.
- Paul, J., & Criado, A. R. (2020). The art of writing literature review: What do we know and what do we need to know? *International Business Review*, 29(4).
- Prasetyaningsih, R. (2025). Green accounting dan carbon emission disclosure. *Jurnal Akuntansi dan Lingkungan*.
- Rahmawati, S. (2025). Green accounting dan sustainability reporting perusahaan. *Environmental Accounting Journal*.
- Salsabila, N., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh green accounting terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*.

- Sihombing, R. (2025). Tren penelitian green accounting di Indonesia. *Journal of Environmental Research*.
- Sitorus, A. (2024). Implementasi green accounting pada perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keberlanjutan*.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Sundarasan, S., et al. (2024). Environmental disclosure and stakeholder legitimacy. *Sustainability Accounting Review*.
- Voskopoulou, M., et al. (2025). Green accounting and sustainable development. *Journal of Sustainable Business*.
- Wardaningtyas, H., & Poerwati, T. (2024). Sustainability report dan implementasi green accounting. *Jurnal Akuntansi dan Pelaporan Berkelanjutan*.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review *Journal of Planning Education and Research*.